



PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Novia Candra Peratiwi¹, Khaola Rachma Adzima²

Universitas Esa Unggul^{1,2}

Email Korespondensi: noviacandrap9@gmail.com

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

03 April 2024

Diterima:

17 Mei 2024

Diterbitkan:

29 Mei 2024

Kata Kunci:

Minat Belajar;
Kemampuan
Pemecahan Masalah
Matematis;
Matematika;
Kelas IV.

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktornya adalah minat belajar. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan menyenangkan dan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Namun sebaliknya, ketika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa akan merasa jenuh atau bosan dan tidak peduli dengan apa yang sedang dipelajari sehingga hal ini akan berakibat pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pusaka Rakyat 02 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 73 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN Pusaka Rakyat 02 sebanyak 45 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) minat belajar dan soal tes uraian kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar $2,077 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,017$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu hal yang wajib dimiliki setiap anak karena pendidikan menjadi usaha yang dilakukan agar kemampuan yang dimiliki anak mampu dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat. Pendidikan juga perlu berdasarkan kualitas dan kemampuan guru (Mujazi, 2020). Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah (Rahmawati & Sari, 2022). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dapat menunjang proses memahami dan menerima informasi yang diberikan. Metode juga pendekatan dapat berpengaruh dalam penyampaian materi di proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar (Safitri et al., 2021).

Matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan enumerasi, keaktifan berpikir, penalaran, dan penafsiran-penafsiran teorema (Agustin & Hartanto, 2018). Matematika mulai diajarkan pada jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pendapat pendukung yakni dikemukakan oleh

Andi Yunarni Yusri dalam Nasution, (2019) bahwa seluruh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi sangat penting untuk menekuni matematika. Pendapat pendukung lainnya adalah matematika memiliki sifat abstrak yang menjadikan siswa beranggapan matematika menjadi satu dari banyaknya mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dipelajari (Adzima, dkk dalam Ramadayanti & Adzima, 2021).

Menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) bahwa matematika menuntut siswa memiliki beberapa kemampuan matematika yakni kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan representasi matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan penalaran matematis, dan kemampuan komunikasi matematis (Afriyati et al., 2019). Salah satu dari beberapa kemampuan matematika yang perlu dikuasai oleh siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa perlu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat melatih kemampuan yang dimilikinya dalam melewati berbagai masalah baik masalah matematika atau masalah sehari-hari. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis disebabkan karena siswa mengalami masalah dalam pembelajaran matematikanya. Pemecahan masalah adalah gagasan yang direncanakan secara langsung dalam menciptakan sesuatu pemecahan terhadap suatu permasalahan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis maka siswa akan menjadi lebih kritis dan analitis di setiap keputusan yang diambilnya (Kurnia et al., 2020).

Tetapi, faktanya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa khususnya di Indonesia masih termasuk rendah. Terbukti berdasarkan hasil survei dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diumumkan *The Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) selama 3 periode yakni OECD 2013, OECD 2016, dan OECD 2019 hasilnya membuktikan bahwa dalam matematika, kemampuan siswa yang ada di Indonesia masih terbilang rendah (Maulina et al., 2022). Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan hasil survei tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya masalah yang berhubungan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan mata pelajaran matematika. Sehingga, perlu adanya penelitian untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan pemecahan masalah matematis di mata pelajaran matematika dilihat dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut.

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibagi menjadi dua, yaitu pertama faktor internal yang terdiri dari motivasi belajar, kemampuan belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, fisik, dan psikologis dan kedua faktor eksternal yakni lingkungan. Salah satu faktor yang ditelaah dalam penelitian ini yaitu faktor internal tentang minat belajar. Minat adalah sebuah ketertarikan seseorang pada sesuatu, baik benda atau kegiatan yang dapat berpengaruh besar dalam diri manusia tanpa paksaan siapapun (Agustin & Hartanto, 2018).

Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan menyenangkan dan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Namun sebaliknya, ketika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa akan merasa jenuh atau bosan dan tidak peduli dengan apa yang sedang dipelajari sehingga hal ini akan berakibat pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Menurut Yaya, indikator-indikator dari minat belajar seperti perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya kecenderungan untuk memperhatikan, adanya keikutsertaan yang aktif, memiliki daya konsentrasi tinggi, memiliki kemauan belajar, dan memiliki perasaan positif (Saragih & Adzima, 2022).

Siswa kelas IV sekolah dasar sudah memasuki kategori kelas tinggi. Kategori kelas tinggi terdiri dari kelas IV sampai kelas VI yang memasuki usia 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Siswa kelas IV memiliki karakteristik yang memiliki minat dengan hal-hal yang sifatnya konkret, keingintahuan siswa yang tinggi, memiliki minat pada hal-hal tertentu, dan suka membentuk kelompok bermain dengan teman sebaya (Astini & Purwati, 2020). Dilihat dari karakteristik siswa kelas IV maka siswa dapat

memiliki minat dalam berbagai hal termasuk minat dalam belajar, namun tidak sedikit siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar karena mengalami masalah-masalah tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada siswa kelas IV B di SDN Pusaka Rakyat 02 bahwa penggunaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil matematika yang didapatkan yakni 17 siswa memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 80,95% dan 4 siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 19,05%. Dengan rata-rata perolehan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) matematika siswa kelas IV B sebesar 50. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika adalah 75. Terdapat beberapa siswa masih memiliki kesulitan dalam menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sehingga mempengaruhi nilai yang didapatkan. Hal ini dikarenakan matematika sudah dianggap sulit dan membuat mereka pusing. Selain itu, siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda khususnya dalam mata pelajaran matematika dan beberapa siswa masih belum bisa membaca dengan baik. Penguasaan operasi hitung bilangan seperti perkalian dan pembagian yang masih kurang membuat siswa merasa mengerjakan soal matematika menjadi lebih sulit. Sehingga ketika diberikan soal pemecahan masalah matematis pada mata pelajaran matematika, ada yang menyelesaikan masalah dengan baik hingga selesai namun ada juga siswa memilih mengerjakan soal tersebut dengan asal yang penting selesai. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru terkadang masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga guru memberikan soal dan membimbing siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Ketika diberikan soal yang berbeda dari soal yang diberikan sebelumnya, siswa merasa bingung dalam pengerjaannya.

Adanya penelitian ini didukung dengan jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan *Self-Esteem* Siswa SD” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan PMRI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan *self-esteem*. Terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan PMRI dan *self-esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan tes. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *random sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan eksperimen semu sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Jurnal hasil penelitian lainnya yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Potol Bilangan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas II Sekolah Dasar” pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa sebelum diberikan *treatment* memperoleh hasil 71,27, dan setelah diberikan *treatment* memperoleh hasil 81.72. Sementara itu, pada hasil uji t didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media potol bilangan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *total sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *pra-eksperimen* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei.

Jurnal hasil penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model MEA Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD” pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dengan model *Means Ends Analysis* (MEA) berbantuan media audio visual lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis dengan model konvensional. Hal ini terlihat dari hasil *t*-

test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig. (2-tailed) ($0,000 < \alpha (0,05)$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dengan model *Means Ends Analysis* (MEA) berbantuan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan model konvensional, maka terdapat pengaruh model *Means Ends Analysis* (MEA) berbantuan media audio visual. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *Nonequivalent Control Group Design* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Kemudian jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping berada pada kategori sedang dengan persentase 42%. Sedangkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 78,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan tes. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *sampling jenuh* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan korelasi sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei.

Jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan analisis statistik yang menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,369 dan dalam pola permasalahannya menjadi $Y = -17,14 + 0,75X$ yang berarti tingkat pengaruh tergolong kuat dan diperoleh t_{hitung} sebesar $33,28 > t_{tabel}$ dengan taraf nyata 0,05 sebesar 4,04 yang berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan pada teknik analisis data yaitu menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Taro Yamane* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan kausal sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Game Online Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV” pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Independent Sample T-Test* yaitu sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti hasil tersebut $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *game online wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukorame. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *simple random sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *Quasi Eksperimen Nonequivalent Preset And Posttest Control Group Design* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei.

Selanjutnya jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama/simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar tahun ajaran 2019/2020 dengan nilai R^2 sebesar 45,7% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,052 > 3,244$) dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling*

sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *Ex post facto* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dan *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan pendekatan konvensional pada siswa kelas IV SD 22 Andalas Padang dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi tidak memiliki perbedaan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$. *Self efficacy*, pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), dan pendekatan konvensional tidak memiliki interaksi dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Selain itu, *self efficacy* memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan tes. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *quasi eksperimental* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei.

Jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Inpres Tamalanrea II Makassar” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil angket penggunaan *gadget* sebesar 1759 dan hasil angket minat belajar 1777. Analisis data deskriptif penggunaan *gadget* yaitu rata-rata 67,65 median 67,50 modus 63 dan standar deviasi 4.137, sedangkan analisis data inferensial yaitu uji normalitas berdistribusi normal karena nilai $p\text{-value} > 0,05$ dan uji homogenitas dikatakan homogen karena $0,061 > 0,05$. Uji hipotesis korelasi dengan siswa 26 orang memiliki korelasi 0,889 dari t tabel 0,388. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan koefisien korelasi antara 0,70-0,90 dengan taraf tinggi. Maka nilai analisis data lebih tinggi daripada nilai r tabel sehingga terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Inpres Tamalanrea II Makassar. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *ex post facto* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan korelasional sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Terakhir, jurnal hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05. Karena nilai $F_{hitung} = 5,060 >$ dari nilai $F_{tabel} = 4,0129$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu sebesar 83% sedangkan sisanya 17% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *sampling jenuh* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *ex post facto* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan survei.

Berdasarkan analisis jurnal yang sudah dilakukan, bahwa masih banyak ditemukan rendahnya minat belajar yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga rendah. Maka, dari banyaknya permasalahan yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa masih sedikit penelitian yang membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa. Oleh sebab itu, perlu kiranya dilakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas IV” dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mengenai pendapat, karakteristik, atau perilaku untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel yang diambil dari sampel (responden) dengan melakukan pengumpulan data menggunakan test, observasi, wawancara, atau kuesioner (Sugiyono, 2019). Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel minat belajar (X) dan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pusaka Rakyat 02. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan di bulan Oktober 2023 hingga November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pusaka Rakyat 02 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 73 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 45 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner (angket) dan soal tes uraian. Aspek yang diamati melalui kuesioner (angket) respon siswa adalah minat belajar. Dalam proses pemerolehan data, pada variabel minat belajar (X) penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen dengan penetapan skor yang menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kuesioner (angket) menggunakan 5 indikator, yaitu: 1. Memiliki rasa senang kepada sesuatu yang diminati; 2. Memiliki ketertarikan dalam hal yang diminati; 3. Rajin melakukan hal yang berhubungan dengan sesuatu yang diminati; 4. Tekun dalam mempelajari sesuatu yang diminati; dan 5. Siswa dapat memusatkan perhatian pada sesuatu hal yang diminati. Jumlah pernyataan kuesioner (angket) dari variabel minat belajar sebanyak 27 butir pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yang diberikan yakni STS, TS, S, dan SS dengan skor yakni 1, 2, 3, dan 4.

Kemudian pada variabel kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) penelitian ini menggunakan soal tes uraian sebagai instrumen dengan penetapan skor menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut Polya. Penyusunan kuesioner (angket) dan soal tes uraian diawali dengan pembuatan kisi-kisi, membuat kuesioner (angket) dan soal tes uraian, dan membuat pedoman penskoran. Untuk menguji kelayakan kuesioner (angket) dan soal tes uraian menggunakan uji validasi ahli yakni ahli bahasa dan ahli matematika. Kemudian uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS for windows realease 26*. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji regresi linier sederhana. Kemudian dilakukan teknik pengujian hipotesis data menggunakan uji korelasi (uji r), uji koefisien determinasi (uji r^2), dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah data-data penelitian didapatkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS for windows realease 26*. Hasil perhitungan *statistic* dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Variabel *Statistic* Minat Belajar

<i>N</i>	<i>Valid</i>	45
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		78,67
<i>Median</i>		80,00
<i>Mode</i>		87 ^a
<i>Std. Deviation</i>		14,023
<i>Variance</i>		196,636
<i>Range</i>		54
<i>Minimum</i>		52
<i>Maximum</i>		106
<i>Sum</i>		3540

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai mean sebesar 78,67, nilai median sebesar 80,00, nilai modus sebesar 87, nilai standar deviasi sebesar 14,023, nilai minimum sebesar 52, dan nilai maksimum sebesar 106. Dari hasil perhitungan di atas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan banyak kelas interval dan panjang kelas interval dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Jangkauan

J = nilai maksimum – nilai minimum

$$J = 106 - 52$$

$$J = 54$$

Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 45$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7)$$

$$K = 1 + 5,61$$

$$K = 6,61 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Panjang kelas

$$P = \frac{J}{K}$$

$$P = \frac{54}{7}$$

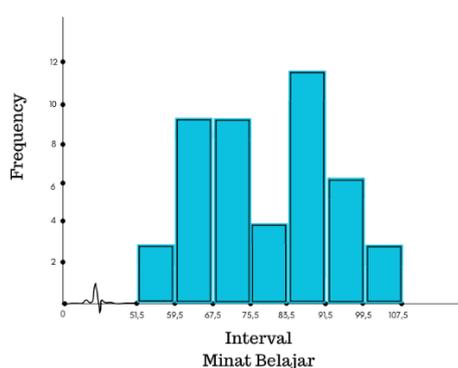
$$P = 7,71 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh banyak kelas 7 dan panjang kelas 8. Adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	52-59	3	6,7	6,7	6,7
2	60-67	9	20,0	20,0	26,7
3	68-75	9	20,0	20,0	46,7
4	76-83	4	8,9	8,9	55,6
5	84-91	11	24,4	24,4	80,0
6	92-99	6	13,3	13,3	93,3
7	100-106	3	6,7	6,7	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Tabel distribusi frekuensi di atas jika dilihat dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Histogram Minat Belajar

Data yang diperoleh dari nilai tes uraian untuk variabel kemampuan pemecahan masalah matematis. Jumlah pertanyaan dari variabel kemampuan pemecahan masalah matematis sebanyak 5 butir soal tes dengan 4 (empat) langkah-langkah dalam menjawab soal tes yang diberikan yakni memahami masalah, membuat rencana atau strategi pemecahan masalah, melaksanakan rencana atau strategi pemecahan masalah, dan memeriksa kembali dengan skor sebagaimana terlampir. Hasil yang didapat lalu dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS for windows realease 26*. Hasil perhitungan *statistic* dari variabel kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Variabel *Statistic* Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

<i>N</i>	<i>Valid</i>	45
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		72,49
<i>Median</i>		72,00
<i>Mode</i>		72
<i>Std. Deviation</i>		5,084
<i>Variance</i>		25,846
<i>Range</i>		26
<i>Minimum</i>		56
<i>Maximum</i>		82
<i>Sum</i>		3262

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai mean sebesar 72,49, nilai median sebesar 72,00, nilai modus sebesar 72, nilai standar deviasi sebesar 5,084, nilai minimum sebesar 56, dan nilai maksimum sebesar 82. Dari hasil perhitungan di atas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan banyak kelas interval dan panjang kelas interval dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Jangkauan

$J = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$

$$J = 82 - 56$$

$$J = 26$$

Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 45$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7)$$

$$K = 1 + 5,61$$

$$K = 6,61 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Panjang kelas

$$P = \frac{J}{K}$$

$$P = \frac{26}{7}$$

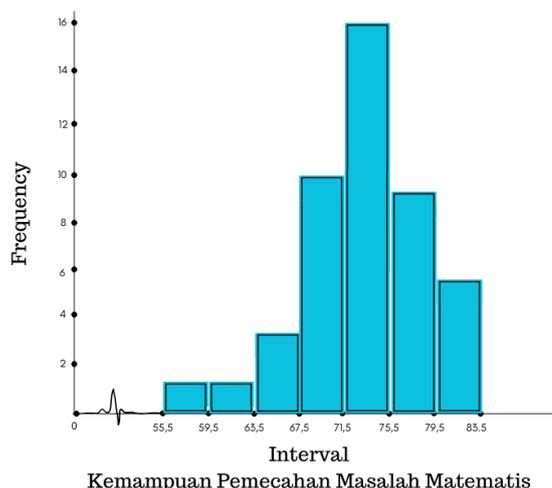
$$P = 3,71 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh banyak kelas 7 dan panjang kelas 4. Adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	56-59	1	2,2	2,2	2,2
2	60-63	1	2,2	2,2	4,4
3	64-67	3	6,7	6,7	11,1
4	68-71	10	22,2	22,2	33,3
5	72-75	16	35,6	35,6	68,9
6	76-79	9	20,0	20,0	88,9
7	80-82	5	11,1	11,1	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Tabel distribusi frekuensi di atas jika dilihat dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji Normalitas Data

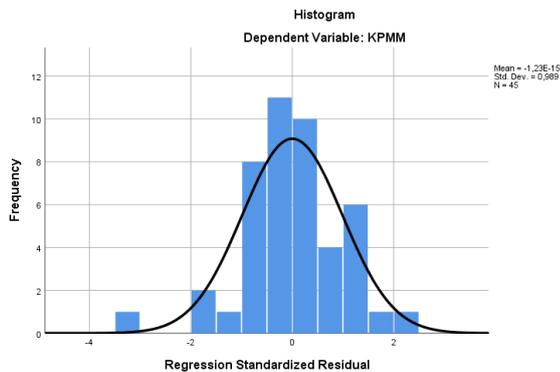
Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 26. Dari hasil penghitungan diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas

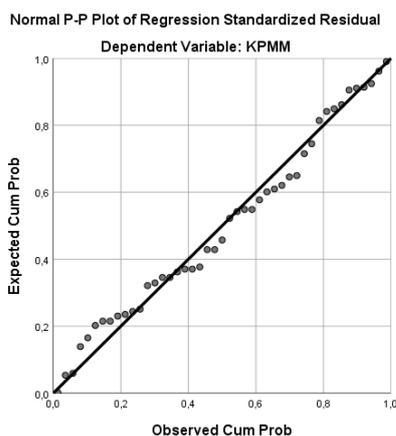
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,84655005
Most Extreme Differences	Absolute		,088
	Positive		,082
	Negative		-,088
Test Statistic			,088
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik histogram diketahui grafik tidak cenderung ke arah kanan atau pun kiri dan lebih simetris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan grafik normal P-P plot diketahui plot-plot menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Grafik-grafik tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 4. Grafik Normal P-P Plot

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,875	4,210		15,172	,000
Minat Belajar	,109	,053	,302	2,077	,044

a. Dependent Variable: KPMM

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi ini diketahui bahwa dalam konstanta sebesar 63,875 terdapat perubahan Y sebesar 0,109 yang artinya jika terjadi perubahan terhadap minat belajar setiap penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,109. Dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X) memiliki pengaruh terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematis (Y).

Uji Korelasi (Uji r)

Tabel 7. Uji Korelasi (Uji r)

		Minat Belajar	KPMM
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	,302*
	Sig. (2-tailed)		,044
	Sum of Squares and Cross-products	8652,000	947,333
	Covariance	196,636	21,530
	N	45	45
KPMM	Pearson Correlation	,302*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	Sum of Squares and Cross-products	947,333	1137,244
	Covariance	21,530	25,846
	N	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis (KPMM) sebesar 0,302 dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Uji Determinasi (Uji r^2)

Tabel 8. Uji Determinasi (Uji r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,302 ^a	,091	,070	4,903

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: KPMM

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Rsquare* sebesar 0,091 yang artinya 9,1% variabel terikat (*Y*), yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas (*X*), yaitu minat belajar. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 9,1% dapat dijelaskan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan sisanya sebesar 90,9% dibentuk melalui faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,875	4,210		15,172	,000
Minat Belajar	,109	,053	,302	2,077	,044

a. Dependent Variable: KPMM

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar $2,077 >$ nilai t_{tabel} sebesar $2,017$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV.

Pembahasan

Berdasarkan penyajian analisis data yang sudah dilakukan, kemudian akan dibahas mengenai hasil penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Pusaka Rakyat 02. Pada penelitian ini digunakan alat ukur berupa kuesioner (angket) untuk variabel minat belajar dan soal tes uraian untuk variabel kemampuan pemecahan masalah matematis.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba penelitian dengan mengujicobakan instrumen-instrumen penelitian yang sudah ada kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner (angket) yang digunakan pada penelitian sebanyak 27 butir pernyataan dari 36 butir pernyataan dengan reliabilitas sebesar 0,916 (kategori sangat tinggi). Sedangkan soal tes uraian yang digunakan pada penelitian sebanyak 5 butir soal dari 7 butir soal dengan reliabilitas sebesar 0,702 (kategori tinggi).

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data, yakni uji normalitas dan uji regresi linier sederhana. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dimana kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan dalam menginterpretasikan data yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain data tersebut berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain data tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Lalu dari hasil uji regresi linier sederhana diartikan setiap kenaikan variabel X (minat belajar) dapat menaikkan variabel Y (kemampuan pemecahan masalah matematis) dengan persamaan regresi $Y = 63,875 + 0,109X$. Dari persamaan regresi ini dapat diketahui bahwa dalam konstanta sebesar 63,875 terdapat perubahan Y sebesar 0,109 yang artinya jika terjadi perubahan terhadap minat belajar setiap penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,109.

Lalu dilakukan pengujian hipotesis, yakni uji korelasi (uji r), uji koefisien determinasi (uji r^2), dan uji parsial (uji t). Pada uji korelasi (uji r) diketahui nilai koefisien korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis (KPMM) sebesar 0,302 dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Selanjutnya pada uji determinasi (r^2) diketahui nilai R_{square} sebesar 0,091 yang artinya 9,1% variabel terikat (Y), yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas (X), yaitu minat belajar. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 9,1% dapat dijelaskan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan sisanya sebesar 90,9% dibentuk melalui faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian yang terakhir dilakukan adalah uji parsial (uji t). Pada uji parsial (uji t) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,044 \leq 0,05$ dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar $2,077 >$ nilai t_{tabel} sebesar $2,017$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sehingga semakin tinggi minat belajar maka kemampuan pemecahan masalah matematis semakin baik. Berdasarkan data tersebut, variabel minat belajar berpengaruh terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka H_a pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulina et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Diperoleh koefisien korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,609. Selain itu minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 19,7% dan sumbangan relatif sebesar 43,4%. 2) Diperoleh koefisien korelasi antara resiliensi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,634. Selain itu resiliensi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 25,7% dan sumbangan relatif sebesar 56,6%. 3) Diperoleh koefisien korelasi ganda antara minat belajar dan resiliensi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,674 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,454 yang artinya minat belajar dan resiliensi matematis memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 45,4% dan 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khofifah, 2022) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat belajar matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dipengaruhi oleh minat belajar matematika sebesar 43%, dan sisanya 57% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar minat belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah $Y = -12,424 + 0,394X$, yang artinya jika tidak ada minat belajar matematika maka nilai konsisten kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebesar -12,424. Namun jika minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 39,4 maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan meningkat sebesar 0,394. Koefisien regresi bernilai positif sehingga minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas IV dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa signifikansi $< \alpha$ dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan $>$ nilai t_{tabel} . Sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV. Hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas IV yang berada di SDN Pusaka Rakyat 02. Maka saran-saran yang dapat diberikan setelah adanya penelitian ini adalah bagi kepala sekolah, hendaknya guru diberikan pelatihan dan pembuatan soal yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Bagi guru, hendaknya lebih memahami dan mengembangkan keahlian terkait kemampuan pemecahan masalah matematis serta menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada baik dalam bentuk soal atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga perlu memahami minat belajar dari setiap siswa yang berbeda-beda agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lebih baik. Bagi peneliti

berikutnya, hendaknya bisa melakukan penelitian ini dengan variabel yang berbeda dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y., Solihahm A., & Habibie, M.T. (2022). Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 4762-4770.
- Adzima, K. R., Sudaryati, S., & Wijaksana, A. H. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Belajar Menggunakan Pendekatan SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dan Siswa Yang Belajar Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Eduscience*, 4(2), 52–57.
- Aftriyati, L. W., Roza, Y., & Maimunah. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Minat Belajar Matematika Siswa SMA Pekanbaru Pada Materi SPLTV. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.8515>
- Agustin, P. T. F., & Hartanto, S. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecemasan Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 92–98. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1782>
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–8. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1776/1/621-Article-Text-1614-1-10-20200503.pdf>
- Charoline, C., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Grit Pada Siswa di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 549–557. <https://doi.org/10.29210/30032136000>.
- Damayanti, G. P. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII di MTs Negeri 4 Trenggalek. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Dini, D. K., Karimah, S., & Najibufahmi, M. (2021). Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Kedungwuni. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan “Meneropong Wajah Pendidikan Di Era Merdeka Belajar,”* 1, 255–264. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *I(1)*, 38–48.
- Fadilah, A. N., & Haerudin. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi SPLDV Berdasarkan Tahapan Polya. *JPMI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4), 1049–1060. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.1049-1060>.
- Hazari, G. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hermaini, J. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Minat Belajar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *01(02)*, 451–457.
- Khofifah. (2022). Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023). Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Kurnia, Dedyerianto, Inah, E. N., & Patih, T. (2020). Hubungan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Buton Tengah. *Kulidawa*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.31332/kd.v1i1.1813>.
- Kurniawan, D., & Manurung, A. S. (2022). Keefektivitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8251–8262. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>.
- Launin, S., Nugroho, W., Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216-223. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>.

- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>.
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2019). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta (Issue 793/Pendidikan Guru Sekolah).
- Maulina, V., Harun, L., & Sutrisno. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354. journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner.
- Mawardi, A., Suendarti, M., & Hasbullah. (2019). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Survei Pada SMP Swasta Di Kabupaten Bekasi). *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(2), 171–178. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/5715>.
- Mentari, Kesumawati, N., Hera, T. (2022). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan Self-Esteem Siswa SD. *JOTE : Journal On Teacher Educatio*, 4(1), 237-249. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/5550/4429>.
- Mujazi. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 448–457. <http://jiss.publikasiindonesia.id/>.
- Nasution, H. F. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal Didactical Mathematics*, 1(2), 51–59. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm>.
- Nirmalawaty, C. M., Rivaldi, A., & Mujazi, M. (2021). Motivasi Menjadi Guru (Sebuah Refleksi). 478–485.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.
- Nurhaliza, S., Yurniwati, & Sumantri, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Discovery Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Kalibata 01 Jakarta Selatan Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Discovery Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalibata. *Dinamika Sekolah Dasar*, 1–15. <https://doi.org/doi.org/10.21009/Dsd.Xxx>.
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124–134. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>.
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 1052–1058. [file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File Utama Naskah-7123-1-10-20191212.pdf](file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File%20Utama%20Naskah-7123-1-10-20191212.pdf).
- Purnamasari, S. (2021). Hubungan Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV-B SDN Kembangan Utara 012 Petang. Universitas Esa Unggul.
- Putri, A. A., & Manurung, A. S. (2020). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN Jelambar Baru 01. *Jurnal Persada*, 3(3), 158–166.
- Rahmawati, L., & Sari, A. D. I. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian Peserta Didik Kelas III MI Nurul Ulum Wonosari Gresik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, V(2), 270–289. <http://jurnal.stit-althadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/211>.
- Ramadayanti, G. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas V SDN Duri Kepa 05. Universitas Esa Unggul.
- Ramadayanti, G., & Adzima, K. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas V.

- Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 153–158. <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1464>.
- Ramadhanti, M. U., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Ukuran Panjang terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7532–7540. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3482>.
- Riswari, L. A., Fitriani, D. A., Fitriyani, D. E., Widyastuti, D., Assakhiy, H. P. (2023). Pengaruh Media Potol Bilangan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jl-MR: Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 4(2), 180-187. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>.
- Rusdianti, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IV SD Negeri Karang Rejo Sungkai Selatan Lampung Utara. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sabila, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Zoom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Kelas V*. Universitas Esa Unggul.
- Safitri, J., Sugiharta, R., & Rachma, K. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Pendekatan TPACK. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan menggunakan Pendekatan TPACK*, 1(1), 269–278.
- Saragih, D. O. R. P., & Adzima, K. R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i1.147>.
- Sari, I. Y., & Manurung, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas III SDN Gudang Tigaraksa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 1015–1024. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i3.809>.
- Setiawan, A., Nugroho, W., Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109. <https://jurnal.stkipppgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta.
- Utaminingtyas, S., Subaryana, Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *DWIJA CENDEKIA : Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 349-359. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.
- Yetri, O., Fauzan, A., Desyandri, Fitria, Y., Fahrudin, F. (2019). Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dan *Self Efficacy* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 3(4). 2000-2008. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Wahyuningrum, S., Hardiyanti, R. P., Pardede, L. O. E., Putri, R. R., & Mujazi, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Secara Online. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 3(1), 367–374. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>.
- Wulandari, Y., Luthfi, A., Rizal, M. S. Pengaruh Model MEA Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD. *EDUMASPUL*, 5(2), 151-159.
- Yuliati, I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1159–1168. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.547>.
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 467–475. <https://doi.org/10.29210/30032126000>.